

TESIS

**ANALISIS RATIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
BANK UMUM PEMERINTAH DALAM RANGKA
PERSIAPAN MERGER DI INDONESIA**



Oleh :

SUSANTI PRASETYANINGTIYAS

NIM. 099511862/M

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

1998

RINGKASAN

Perekonomian suatu negara hanya dapat berkembang dengan cepat apabila dibarengi dengan sistem perbankan dan keuangan yang benar-benar mendukung. Perbankan yang mengatur laju pertumbuhan ekonomi dengan memodifikasi dana sekaligus menyalurkan tabungan masyarakat menjadi investasi, baik di bidang industri maupun prasarana.

Pada tahun 1988, aset, dana dan kredit masih dikuasai kelompok bank pemerintah dan mampu merebut pangsa pasar sebesar 62,99%, sedangkan bank swasta sebesar 23,67%. Namun pada tahun 1996, pada aset bank pemerintah tinggal 36,37% dan bank swasta 51,69%. Sejak itu bank pemerintah harus berpacu dan berupaya untuk memiliki kinerja sehingga mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, merger merupakan salah satu solusi membesarkan aset dan permodalan, meningkatkan efisiensi, serta peningkatan kinerja bank pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel berupa ratio keuangan guna menilai kinerja bank pemerintah dalam rangka persiapan merger. Ratio keuangan yang digunakan sebagai variabel adalah Quick Ratio (X_1), Cash Ratio (X_2), Loan to Total Deposits Ratio (X_3), Investing Policy (X_4), Primary Ratio (X_5), Capital Adequacy Ratio (X_6), Risk Assets Ratio (X_7), Deposits Risk Ratio (X_8), Gross Profit Margin (X_9), Net Profit Margin (X_{10}), Return On Total Assets (X_{11}), Return On Equity (X_{12}), Interest Margin (X_{13}), Leverage Multiplier (X_{14}), dan Assets Utilization (X_{15}).

Obyek penelitian adalah bank umum pemerintah, yaitu BBD, BDN, BRI, Bank EXIM, BTN, BNI dan Bapindo. Pada tanggal 31 Desember 1997, pemerintah telah mengumumkan merger bank pemerintah, yaitu group pertama adalah BRI, group kedua BTN menjadi anak perusahaan BNI'46 dan group ketiga BBD, BDN, Bank EXIM dan Bapindo menjadi satu bank. Selain itu. skenario merger antara bank umum pemerintah juga dapat dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan berdasarkan konsentrasi usaha. Jika merger dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, maka merger dilaksanakan sesuai dengan bidang usahanya, sehingga akan menjadi tiga bank. Demikian juga jika merger dilaksanakan berdasarkan konsentrasi usaha, maka akan menjadi tiga bank. Alat analisis yang dipakai adalah diskriminan.

Hipotesis penelitian ini menduga bahwa (1) QR, CR, LDR, IP, PR, CAR, RAR, DRR, GPM, NPM, ROA, ROE, Intersnt Margin, LM, dan AU dapat digunakan untuk menilai kinerja bank umum pemerintah tahun 1995 dan 1996, (2) LDR, CAR, NPM, ROA, ROE, dan IM mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap penilaian kinerja bank umum pemerintah tahun 1995 dan 1996. (3) LDR, CAR, NPM, ROA, ROE dan IM adalah variabel yang mempunyai kemampuan penbeda antara kelompok bank umum pemerintah dalam rangka persiapan merger.

Hasil penelitian dengan analisis diskriminan menunjukkan bahwa ada 7 (tujuh) variabel yaitu : PR, CAR, DRR, GPM, ROA, IM dan AU yang dapat digunakan untuk menilai kinerja bank umum pemerintah. Variabel Interest

Margin adalah variabel yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap penilaian kinerja bank umum pemerintah tahun 1995-1996, sehingga strategi keuangan yang ditekankan pada bagaimana manajemen bank mampu mengendalikan besarnya interest expenses dari perkreditan yang diberikan oleh bank yang bersangkutan. Variabel IP, ROA dan Interest Margin adalah variabel pembeda kinerja antara kelompok bank umum pemerintah berdasarkan skenario merger dari pemerintah. Mengacu pada Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, variabel NPM dan IM adalah variabel pembeda kinerja antara kelompok bank umum pemerintah. Berdasarkan konsentrasi usaha, maka variabel LDR, DRR dan IM adalah variabel pembeda kinerja antara kelompok bank umum pemerintah. Adapun rangking kinerja terbaik adalah Bank Tabungan Negara pada tahun 1995 dan 1996, jika ditinjau dari ratio keuangan.

ABSTRACT

In 1988, assets, Financial fund and credit were still dominated by Government Bank Group (GBG) with market share at 62,99%, while Private Bank Group at 23,67%, but in 1996, Asset share of Government Banks just remained 36,37% and Private Bank Group at 51,69%. Since Government Banks had to compete and have good performance, that they had to be able to compete in global market. So merger is one of solution to enrich assets and capital as well as to increase bank performance.

This research aims to know variables such as financial ratios to evaluate Government Bank performance in preparing merger. Financial ratios used as variables are Quick Ratio (X_1), Cash Ratio (X_2), Loan to Total Deposits Ratio (X_3), Investing Policy (X_4), Primary Ratio (X_5), Capital Adequacy Ratio (X_6), Risk Assets Ratio (X_7), Deposits Risk Ratio (X_8), Gross Profit Margin (X_9), Net Profit Margin (X_{10}), Return On Total Assets (X_{11}), Return On Equity (X_{12}), Interest Margin (X_{13}), Leverage Multiplier (X_{14}), dan Assets Utilization (X_{15}).

The research conducted at commercial Government Banks, like BBD (Plantation Bank), BDN (State Commerce Bank), BRI (Rural Bank Of Indonesia). at Desember 31, 1997, government had announced that government bank merger would be categorized into three group. The first group comprises BRI, the second group consists of BTN as sub management of BNI 1946, and the third cover BBD, BDN, Exim Bank and BAPINDO.

Besides that, the merger of scenaryo between Government Bank can be implemented according the Banking Regulation Number 7 1992 and the concentration effort. If the merger is carried out by refering to the Banking Regulation Number 7 1992, that merger is done according to its field, so it wiel be three banks. It is also the same, if it's carried out the effort concentration. The instrument analysing that is used is the disciminan analyzing.

The hypotheses of this research suppose : (1) QR, CR, LDR, IP, PR, CAR, RAR, DRR, GPM, NPM, ROA, ROE, Intersnt Margin, LM, dan AU can be used to measure the performance of general Government Bank 1995 and 1996. (2) LDR, CAR, NPM, ROA, ROE, and IM have the contribution to the evaluating of the performance general government bank 1995 and 1996. (3) LDR, CAR, NPM, ROA, ROE and IM are the variable which have the difference ability between the group of general government bank in the preparation of merger.

The result of research by using the discriminan analyzing show that there are seven variables that are DR, CAR, DRR, GPM, ROA, IM and AU that can be used to evaluate the performance of variable which has the biggest contribution to the evaluate the performance of general government bank 1995 and 1996, so the strategy of financial is ressed to how the management bank can control how much the interest expenses of the crediting which is given by the bank who is involved in that agreement. The variable IP, ROA and the interest Margin is the differ variable performance between the group of the general government bank ace based on the merger scenary from the

government. According to the Banking Regulation Number 7/1992, the variable NPM and IM is the difference in performance between the general government bank.

Based on the effort of concentration, so the variable DRR, and IM is the performance of the difference variable between the general government. The best rank of the performance is the government saving bank in 1995 and 1996 if it is seen from financial ratio.

Keyword : Government Banks Performance after merger.

Interest Margin.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Tinjauan Teoritis	18
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	18
2.2.2 Arti Penting Laporan Keuangan	24
2.2.3 Fungsi Analisa Laporan keuangan	28
2.2.4 Pelaporan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi	29
2.2.5 Analisa Ratio	32
2.2.6 Beberapa Keterbatasan Analisa Ratio	35
2.2.7 Penilaian Kinerja Keuangan	37
2.2.8 Pengertian Bank dan Lembaga Keuangan	51
2.2.9 Fungsi dan Usaha Bank	52
2.2.10 Operasi Bank Umum Di Indonesia	55
2.2.11 Pengertian Merger dan Akuisisi	56
2.2.12 Motivasi Perbankan Melakukan Merger	58
2.2.13 Merger dan Prosedur Merger	59
III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual	64

3.2 Hipotesis	65
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Identifikasi Variabel	66
4.2 Definisi Operasional	67
4.3 Model Analisis	72
4.4 Prosedur Penentuan Sampe	73
4.5 Prosedur Pengambilan Data	74
4.6 Tehnik Analisis	74
V. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Bank Pemerintah	81
5.1.1 Bank Bumi Daya	81
5.1.2 Bank Dagang Negara	81
5.1.3 Bank Rakyat Indonesia	82
5.1.4 Bank Ekspor Impor Indonesia	82
5.1.5 Bank Negara Indonesia 1946	83
5.1.6 Bank Tabungan Negara	83
5.1.7 Bank Pembangunan Indonesia	84
5.2 Deskripsi Hasil Penelitian	85
5.2.1 Perkembangan Ratio Likuiditas Bank Umum Pemerintah	86
5.2.2 Perkembangan Ratio Solvabilitas Bank Umum Pemerintah	91
5.2.3 Perkembangan Ratio Profitabilitas Bank Umum Pemerintah	96
5.2.4 Perkembangan Ratio Efisiensi Usaha Bank Umum Pemerintah	103
5.3 Analisis Hasil Penelitian	106
VI. PEMBAHASAN	
6.1 Analisis Kontribusi Ratio-Ratio Keuangan Penilai Kinerja Bank	